

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan manusia sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi adalah menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain. Seseorang dapat menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan dan diketahui kepada orang lain melalui bahasa.

UUD No 24 tahun 2009 menyatakan bahwa bahasa Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari anak sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari anak di sekolah.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual

dan berpikir. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak hanya bagi pembelajaran bahasa, tapi juga bagi semua mata pelajaran yang lainnya. Siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya melalui membaca. Tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat membantu anak dalam mengenal pengetahuan melalui buku atau bacaan. Kemampuan membaca penting untuk diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, menulis, dan menyimak. Keterampilan membaca ini dimaksudkan untuk menuntut kemandirian yang tinggi.

Secara umum, kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sering menjadi masalah. Selama ini dalam pembelajaran, masih menggunakan metode yang kurang efektif, yaitu cara membaca regular (biasa). Cara membaca ini relatif lambat, karena siswa membaca baris demi baris yang biasa dilakukan dalam membaca. Siswa juga masih melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menghambat kecepatan dan pemahaman dalam membaca. Hasilnya siswa kurang percaya diri dengan informasi yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi saat peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V, permasalahannya yaitu: 1) Siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran bahasa indonesia, 2) Siswa tidak aktif dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak mau bertanya kepada guru saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa karena malu dan takut salah, 3) Siswa merasa jenuh dan bosan pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. 4) Kemampuan membaca siswa masih kurang. 5) Siswa menyimpulkan isi cerita dan menceritakan kembali isi cerita dalam waktu yang lama. 6) Siswa kurang memiliki sikap ingin tahu apa yang terkandung dalam cerita anak.

Guru dalam mengajar keterampilan membaca pemahaman memerlukan metode yang tepat. Penelitian Dr. Ahmad Asiri (diunduh pada tanggal 25 oktober 2017) menjelaskan bahwa siswa yang menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dalam membaca pemahaman melakukan aktivitas membaca lebih baik daripada yang tidak. Siswa dapat mempertahankan beberapa halaman bacaan, mereka dapat mencatat catatan dengan kata-kata mereka sendiri, membacanya dan mengulasnya saat mereka menyelesaikan bab atau pada waktu lain yang sesuai. Guru dapat menggunakan strategi ini untuk membuat proses membaca menjadi lebih mudah dan lebih menarik, maka peneliti dan guru melakukan kolaborasi untuk menggunakan metode *SQ3R*. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada adalah kurangnya keterampilan membaca pemahaman dan sikap ingin tahu pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Solusi untuk masalah tersebut yaitu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *SQ3R*.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan sikap ingin tahu dan

keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode *SQ3R* pada materi menyimpulkan isi cerita anak di kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Wetan". Inovasi peneliti yaitu siswa diminta untuk membaca cerita anak dengan hanya membaca ide utama, kemudian membuat pertanyaan dan jawaban sendiri lalu menyimpulkan cerita tersebut dengan menyusun jawaban-jawaban yang sudah ada. Inovasi dalam melaksanakan penelitian melihat siswa dalam menyimpulkan isi cerita anak dengan waktu yang lama.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah metode *SQ3R* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi menyimpulkan isi cerita anak di kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Wetan?
2. Apakah metode *SQ3R* dapat meningkatkan sikap ingin tahu siswa pada materi menyimpulkan isi cerita anak di kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Wetan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi menyimpulkan isi cerita anak dengan menggunakan metode *SQ3R* di kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Wetan.

2. Mengetahui peningkatan sikap rasa ingin tahu siswa pada materi menyimpulkan isi cerita anak dengan menggunakan metode *SQ3R* di kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Wetan.
- 3.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca dan prestasi siswa di kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Wetan. Manfaat penelitian tersebut antara lain:

##### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan inovasi baru untuk meningkatkan sikap ingin tahu dan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode *SQ3R*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1) Memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan kontribusi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca cerita.

###### **b. Bagi guru**

- 1) Memberikan informasi kepada guru tentang adanya metode *SQ3R*, sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Memberikan acuan bagi guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan meningkatkan pengelolaan kelas.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sekolah dapat mendukung guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan baru tentang penggunaan metode *SQ3R*.

